

Yasser Arafat Meninggal Setelah Diracun
Erabaru.net
July 4, 2012
By ABC Radio Australia

Misteri kematian mantan pemimpin Palestina Yasser Arafat mulai terkuak. Sejumlah peneliti membuktikan bahwa mantan pemimpin Palestina itu, meninggal setelah diracun dengan dengan zat polonium.

Para peneliti di Institute of Radiation Physics di Lausanne, Swiss menguji pakaian yang digunakan Yasser Arafat saat ia meninggal di tahun 2004. Pengujian juga dilakukan pada sikat giginya.

Kepala institut, Doktor Francois Bochud mengatakan barang-barang milik Arafat diberikan kepada istrinya, Suha oleh pihak militer rumah sakit di Paris, tempat dimana ia meninggal. Pakaianya sudah dipenuhi oleh noda-noda keringat, air liur, darah, dan urin.

Usai pengujian dilakukan, ditemukan adanya zat polonium 210. "Kesimpulannya, kita menemukan adanya jumlah polonium yang signifikan," kata Doktor Bochud kepada televisi berbasis di Timur tengah, *Al Jazeera* dan dilansir oleh *Radio Australia*, *ABC*, Rabu (4/7)

Ia juga akan mengkonfirmasi bahwa zat inilah yang membuat Arafat meninggal. Ia pun berharap Suha, isteri Arafat untuk menyetujui pembongkaran mayat suaminya itu untuk diuji.

Yasser Arafat meninggal di usia 75 tahun di sebuah rumah sakit di Perancis. Kematiannya meninggalkan misteri dan ada dugaan bahwa ia telah diracun.

Sebelumnya, Arafat selalu dilaporkan dalam keadaan bugar hingga akhirnya ia jatuh sakit. Usai kematiannya, pemerintah Perancis menolak mengungkapkan penyebab kematian Arafat.

Pihak otoritas Palestina pernah mengatakan pihak kedokteran Perancis pernah melakukan tes yang menemukan racun yang tidak diketahui jenisnya. Namun, beberapa waktu lalu, para peneliti di Swiss melakukan uji tes yang lebih canggih, termasuk uji coba zat radioaktif.

Zat Polonium pernah digunakan untuk membunuh mantan mata-mata Rusia, Alexander Litvinenko yang meninggal di tahun 2005 setelah meminum teh yang dicampur zat tersebut di sebuah hotel di London.

"Apa yang mengejutkan dalam kasus ini, jumlah dalam sampel ini sama dengan yang terjadi pada Litvinenko," ujar Doktor Bochud.

Sebuah laporan yang ditemukan Al Jazeera menemukan bahwa polonium adalah zat tidak kasat mata yang dibuat dengan reaktor nuklir. (mas)

Copyright © 2003-2011 Era Baru News

Source: <http://erabaru.net/internasional/35-internasional/30933-yasser-arafat-meninggal-setelah-diracun>

